



STRATEGI DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM PENGURANGAN PENGGUNAAN PLASTIK DI KOTA CIMAHI

Hazni Febriyani¹⁾, Titin Rohayatin²⁾, Siti Munawaroh³⁾

1,2,3) Program Studi Ilmu Pemerintahan , Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jenderal Achmad Yani, Indonesia

Abstrak

Dilatarbelakangi dengan adanya fenomena masalah pada Strategi Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengurangan Penggunaan Plastik Kota Cimahi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Strategi Dinas Lingkungan Hidup Pengurangan Penggunaan Plastik. Masalah dalam penelitian belum optimalnya strategi pengurangan penggunaan plastik di Kota Cimahi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan studi kepustakaan, observasi dan wawancara. Teknik analisis adata menggunakan reduksi penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berlandaskan melalui teori oleh Fred R. David (2011:6-7) ada tiga tahapan strategi yaitu: perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Informan didalam penelitian ini adalah Dinas Lingkungan Hidup Kota Cimahi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan strategi yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Cimahi dalam pengurangan penggunaan plastik belum dijalankan dengan optimal, melihat dari kurangnya penataan pengelolaan sampah, rendahnya keterlibatan sektor lingkungan dalam pengurangan penggunaan plastik, dan kurangnya partisipasi dalam menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan, sehingga mengakibatkan adanya beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Kota Cimahi dengan kurang efektif. Diharapkan Dinas Lingkungan Kota Cimahi mampu bekerja sama dengan para *stakeholder* serta lapisan masyarakat untuk dapat mensosialisasikan dan memberikan fasilitas pengelolaan sampah plastik di Kota Cimahi.

Kata Kunci: **Strategi, Dinas Lingkungan Hidup, Pengurangan Penggunaan Plastik.**

Abstract

The background is the existence of a problem phenomenon in the Strategy of the Environment Service in Reducing the Use of Plastic in the City of Cimahi. The aim of this research is to find out the Environmental Service's strategy for reducing plastic use. The problem in research is that the strategy for reducing plastic use in Cimahi City is not yet optimal. The research method used is a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques used were literature study, observation and interviews. The traditional data analysis technique uses reduction in data presentation and drawing conclusions. Based on theory by Fred R. David (2011:6-7) there are three stages of strategy, namely: strategy formulation, strategy implementation, and strategy evaluation. The informant in this research was the

Cimahi City Environment Service. The results of the research show that overall the strategy carried out by the Cimahi City Environment Service in reducing the use of plastic has not been implemented optimally, looking at the lack of waste management arrangements, the low involvement of the environmental sector in reducing the use of plastic, and the lack of participation in maintaining sustainability and cleanliness. environment, resulting in several activities carried out by the Cimahi City Environment and Cleanliness Service being less effective. It is hoped that the Cimahi City Environment Service will be able to work together with stakeholders and levels of society to socialize and provide plastic waste management facilities in Cimahi City.

Keywords: *Strategy, Environment Service, Reducing Plastic Use*

PENDAHULUAN

Pencemaran lingkungan merupakan masalah yang berat, dan salah satu masalah lingkungan yang paling sulit dipecahkan adalah sampah, khususnya sampah plastik. Salah satu yang sering digunakan adalah sampah plastik. Setiap tahun, sampah plastik menumpuk dan menimbulkan masalah bagi lingkungan sekitar. Dalam menanggulangi sampah plastik di Kota Cimahi tentunya diperlukan kesadaran masyarakat. Namun terlepas dari kesadaran masyarakat tentunya ini menjadi tanggung jawab pemerintah terutama Dinas Lingkungan Hidup (DLH).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Dalam Undang-Undang ini dimaksud dengan lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri lingkungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Dalam definisi ini terlihat semakin jelas bahwa manusia memiliki andil yang besar di dalam mempengaruhi keberlanjutan dan dinamika lingkungan. Masalah sampah di Kota Cimahi merupakan masalah yang belum terselesaikan. Saat ini terjadi, jumlah sampah yang dihasilkan oleh aktivitas manusia akan meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk.

Kesadaran masyarakat akan kelestarian lingkungan masih sangat kurang terutama dalam hal penggunaan kantong plastik. Kantong plastik adalah jenis sampah yang sangat sulit untuk ditangani karena

membutuhkan waktu bertahun-tahun agar sampah plastik dapat terurai seluruhnya. Seperti di Kota lainnya, Kota Cimahi juga menghadapi banyak tantangan dalam pengelolaan sampah, kantong plastik, yang membuat lingkungan di Kota Cimahi mengalami berbagai kerusakan. Banyaknya masyarakat Kota Cimahi yang terus membeli dengan menggunakan plastik sekali pakai menjadi akar permasalahan sampah kota. Penggunaan kantong plastik menyumbang 30% dari sampah yang dihasilkan, atau sekitar 90 ton kantong sampah plastik. Produksi sampah di Kota Cimahi diperkirakan mencapai 226ton/hari pada tahun 2023 (Dinas Lingkungan Hidup Kota Cimahi, 2023).

Rumah tangga, bisnis, rumah sakit, dan ruang publik termasuk pasar, terminal, sekolah, dan lainnya semuanya menghasilkan sampah. Sampah rumah tangga terus mendominasi di tempat pembuangan sampah. Sampah ini terdiri dari sampah organik dan anorganik. Masih ada ruang untuk perbaikan dalam pembuangan sampah ini mengenai pemisahan jenis sampah. Ini karena konsep pengelolaan sampah. Hal ini disebabkan hanya pengumpulan, pengangkutan dan pembuangan sampah yang masih merupakan paradigma pengelolaan sampah dimasyarakat. Pemilahan sampah masih belum terbentuk di masyarakat. Atas dasar itu, pengelolaan sampah memerlukan upaya. Semua sektor penghasil sampah, termasuk sektor publik dan swasta serta masyarakat pada umumnya harus melakukan upaya pengelolaan sampah. Sampah yang mengacu kepada Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah merupakan dasar pengelolaan sampah di Kota Cimahi. Terdapat beberapa hal yang belum sesuai apabila ditinjau dari peraturan induknya yaitu Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dan Peraturan Pemerintah Nomor 81 tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Gunawan (2013:80) berpendapat bahwa “sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan

permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan olahraga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama”.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu wawancara kepada narasumber secara mendalam dan terperinci dalam mengumpulkan data-data penelitian. Tipe penelitian deskriptif ini digunakan untuk menganalisis permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti yaitu Strategi Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengurangan Penggunaan Plastik Di Kota Cimahi. Dari permasalahan itu maka harus adanya pengkajian atau penelitian secara mendalam untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan strategi Dinas Lingkungan Hidup tentang strategi dalam pengurangan penggunaan plastik di Kota Cimahi.

Pada penelitian ini, peneliti selaku instrumen penelitian. Hal ini berangkat dari karakteristik sebuah penelitian kualitatif yaitu tidak ada cara lain selain menggunakan penelitian sebagai instrumen penelitian. Peneliti melakukan proses penelitian secara langsung seperti menentukan fokus penelitian, memilih informan, melakukan pengumpulan data, dari berbagai sumber, mengolah data sehingga mengambil kesimpulan sebagai hasil dari penelitian. Jika menjadi alat, maka peneliti harus memiliki teori dan wawasan yang luas sehingga dapat mengajukan pertanyaan, menganalisis, mengambil foto, dan membangun lingkungan sosial yang jelas dan bermakna. Instrumen yang digunakan peneliti meliputi rekaman suara, foto, pendoman wawancara, handphone, serta alat bantu atau perangkat penelitian yang mendukung dalam pengumpulan data yaitu laptop, flashdisk, alat tulis dan kendaraan sebagai alat transportasi.

PEMBAHASAN

Penelitian ini akan membahas bagaimana Dinas Lingkungan Hidup dalam pengurangan penggunaan plastik di Kota Cimahi. Penelitian ini menggunakan teori David (2011:6) tahapan atau proses manajemen strategi ada tiga yaitu:

1. Perumusan strategi merupakan proses memilih pola tindakan untuk mewujudkan visi dan misi organisasi, proses menentukan strategi yang tepat. Perumusan strategi sebagai tahapan yang memuat penetapan visi dan misi, analisis eksternal, analisis internal, menetapkan tujuan jangka panjang serta menciptakan dan memilih strategi. Pilihan strategi harus sesuai dengan peluang dan ancaman yang ada dan tujuan dalam visi dan misi.
2. Implementasi Strategi (*Strategy Implemented*) Penetapan strategi membutuhkan keputusan dari pihak yang berwenangan, implementasi strategi terdiri dari:
 - a. Pelaksanaan dalam menciptakan struktur organisasi yang efektif dan efisien
 - b. Keterkaitan strategi dengan partisipan
3. Evaluasi Strategi Penilaian atau evaluasi strategi merupakan alat utama untuk memperoleh data informasi. Semua strategi terbuka untuk dimodifikasi dimasa depan karena berbagai faktor internal dan eksternal terus berubah-ubah. Terdapat dua aktifitas penilaian yang mendasar, yaitu : a. Pengukuran kinerja pegawai b. Pengambilan langkah kolektif

Dalam Penelitian ini teori David ini mampu menjawab permasalahan yang ditemukan di lapangan dikarenakan David mengemukakan bahwa 3 tahapan strategi yang dinilai efektif dan efisien serta mudah untuk diimplementasikan. Selain itu, teori David juga sebagai tolak ukur keberhasilan atau kegagalan mengenai Strategi Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengurangan Penggunaan Plastik di Kota Cimahi.

Strategi Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengurangan Penggunaan Plastik Di Kota Cimahi

1. Perumusan Strategi

a. Visi-Misi

Dalam penelitian ini, pertanyaan visi yang jelas menjadi dasar bagi pengembangan dan pernyataan misi merupakan sebuah langkah bagaimana mencapai visi yang telah ditetapkan dengan kata lain misi adalah

serangkaian langkah dalam mencapai visi. Dalam pengelolaan pengurangan penggunaan plastik di Kota Cimahi haruslah mengacu kepada visi dan misi yang sudah ditetapkan, hal tersebut menjadikan pengelolaan plastik di Kota Cimahi lebih terarah dan jelas.

Pengelolaan pengurangan penggunaan plastik di Kota Cimahi merupakan salah satu arah kebijakan pengembangan wilayah Kota Cimahi untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan meningkatkan kualitas derajat kehidupan masyarakat yang berkeadilan. Pengembangan wilayah di Kota Cimahi diarahkan berorientasi pada pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals*), yang secara global sudah disepakati dalam SDGs, yang memberikan pedoman kepada pemerintah bersama masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan percepatan pembangunan saat ini tidak merusak dan menurunkan kemampuan generasi yang akan datang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menjaga keseimbangan lingkungan secara bijak dalam memanfaatkan sumberdaya melalui penjagaan keseimbangan alami yang ada didalamnya, sehingga dapat memberikan manfaat bagi kehidupan dan kesejahteraan masyarakat sekarang dan kurun waktu yang akan datang, penjabaran visi dan misi tersebut tertuang pada Perubahan RPJMD 2017-2022 dalam Tata Ruang Wilayah Kota Cimahi Tahun 2012-2032.

Visi dan misi yang dibangun dalam pengurangan penggunaan plastik di Kota Cimahi dapat dianalisis bahwa visi dan misi yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah melalui Dinas Lingkungan Hidup Kota Cimahi merupakan arah dari pengurangan penggunaan plastik di Kota Cimahi, hal tersebut tidak terkecuali dalam bidang pengelolaan sampah yang didalamnya mencakup keseluruhan aktivitas pengelolaan sampah.

b. Analisis Eksternal

Dalam menentukan sebuah strategi diperlukan analisis eksternal sebagai analisis terhadap adanya peluang atau ancaman yang ada dalam pengelolaan sampah yang dilakukan. Dengan adanya analisis secara eksternal memungkinkan meminimalisir terjadinya kerugian atau kerusakan terhadap lingkungan sekitar yang menjadi dampak secara langsung adanya pengelolaan pengurangan penggunaan plastik di Kota

Cimahi, sehingga strategi yang dilakukan dalam pengurangan penggunaan plastik tidak bertentangan dengan kondisi lingkungan sekitar, adapun analisis eksternal yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kota Cimahi dalam pengurangan penggunaan plastik di Kota Cimahi.

Terkait analisis eksternal dapat dianalisis bahwa menganalisis secara internal dalam setiap strategi yang diakukan tidak terkecuali dalam bidang pengelolaan sampah yaitu pengurangan penggunaan plastik di Kota Cimahi bertujuan untuk menghindari ketidaksesuaian apa yang dikembangkan dengan lingkungan yang ada. Dengan melihat adanya peluang dan ancaman-ancaman yang ada atau tantangan yang ada atau tantangan menjadikan ancaman-ancaman yang ada atau tantangan yang ada menjadi hal yang perlu dikaji agar menjawab setiap persoalan dan isu strategis selain itu kesesuaian atas pengurangan penggunaan plastik di Kota Cimahi dapat disesuaikan dengan analisis eksternal.

Melihat analisis eksternal yang sudah dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Cimahi, mereka sangat mengedepankan sekali dampak yang dirasakan dengan melakukan strategi dalam pemilahan sampah terutama sampah plastik agar sampah plastik yang masih mempunyai nilai jual bisa dimanfaatkan. Hal tersebut dirasa hal positif bagi masyarakat dan bisa membantu perekonomian mereka dengan adanya pemilahan sampah tersebut. Namun masih ada kekurangan dengan belum adanya pengelolaan sampah yang dilakukan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) padahal itu sangat penting dalam pengelolaan sampah.

Tata cara penanganan sampah menurut Perda Kota Cimahi Nomor 6 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Sampah Pasal 11 ayat (3) tata cara penanganan sampah dilakukan melalui:

- a. Pemilahan sampah;
- b. Pengumpulan sampah;
- c. Pengangkutan sampah;
- d. Pengolahan sampah; dan
- e. Pemrosesan akhir.

Dari tata cara penanganan sampah tersebut dapat dilihat bahwa seharusnya penanganan dan pemrosesan akhir sampah sangat penting untuk dilakukan karena untuk menciptakan estetika lingkungan, meningkatkan kesehatan masyarakat dan lingkungan, melindungi sumber daya alam sekitar. Penanganan sampah juga dapat sangat berguna apabila dikelola dengan baik. Sampah yang tidak berguna bisa dikelola menjadi kompos digunakan untuk pupuk tanaman, sampah dapat dikelola untuk menjadi kerajinan dimanfaatkan untuk membuat kerajinan khas Cimahi dan dapat dijual sehingga bisa mendapatkan penghasilan dari sampah yang tidak berguna.

c. Analisis Internal

Analisis internal dapat dianalisis bahwa mengenai fungsi SDM dianggap masih kurang optimal faktor penyebab ketidakmaksimalan dalam pengoptimalisasian SDM yang ada adalah karena kurangnya kesadaran masyarakat. Padahal Pemerintah Daerah yaitu melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan sudah memberikan himbauan kepada masyarakat Kota Cimahi. Keterlibatan petugas kebersihan Kota Cimahi merupakan bentuk Pemerintah Daerah dalam pengurangan penggunaan plastik di Kota Cimahi, hanya saja kurangnya kesadaran masyarakat terutama dalam pengurangan penggunaan plastik guna menjaga lingkungan sekitarnya.

Keberhasilan strategi diperlukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada agar bisa mendukung strategi yang dibuat oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Cimahi dalam pelaksanaan strategi tersebut. Agar kualitas SDM menjadi baik kita dapat mulai dari masyarakat Kota Cimahi terlebih dahulu, walaupun mereka hanya membersihkan atau memilah sampah plastik terlebih dahulu sendiri sebelum membuangnya ke TPS/TPA namun harus memiliki keahlian agar membersihkan dan memilah plastik dengan baik dan tepat dengan begitu Dinas Lingkungan Hidup Kota Cimahi harus memberikan edukasi terhadap masyarakat terlebih dahulu. Apabila strategi sudah bagus namun Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada tidak dapat melaksanakan strateginya dengan baik maka akan sia-sia pelaksanaan strategi yang dibuat.

2. Penetapan Strategi

a. Menetapkan Tujuan Jangka Panjang

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Cimahi tidak menjelaskan secara rinci mengenai pembinaan pengurangan penggunaan plastik di Kota Cimahi. Informan hanya mengatakan pembinaan dalam bentuk pendampingan saja itu pun tida dijelaskan bagaimana pelaksanaan teknis mengenai pendampingan itu sendiri. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Cimahi juga tidak menjelaskan contoh dari materi pendampingan yang akan diberikan untuk mendukung strategi tersebut. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa strategi ideal yang dinyatakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Cimahi tidak optimal ditandai dengan tidak adanya pembinaan secara langsung kepada masyarakat tetang pengurangan penggunaan plastik di Kota Cimahi.

b. Implementasi Strategi

Implementasi strategi peneliti menganalisis sekaligus mendeskripsikan bahwa strategi dilakukan dengan upaya pengembangan sarana prasarana yang mendukung pengurangan penggunaan plastik, dengan adanya grak ompimpah itu sangat membantu dalam pengurangan penggunaan plastik di kota Cimahi. Tinggal masyarakatnya saja yang harus lebih peduli terhadap lingkungan. Namun dari strategi yang sudah berkembang ini sudah mulai terlihat perubahan dari pengurangan penggunaan plastik yang terjadi di Kota Cimahi walaupun masih ada saja yang tidak peduli terhadap lingkungan dan masih membuang sampah sembarangan. Maka dari itu keterlibatan masyarakat diharapkan lebih berperan aktif dalam menjaga lingkungan Kota Cimahi ini menjadi kota yang bersih dan tidak terlihat sampah yang berserakan.

3. Penilaian Strategi

a. Evaluasi Strategi

Evaluasi dalam pelaksanaan strategi pengurangan penggunaan plastik di Kota Cimahi tidak lain untuk menilai sejauh mana strategi yang dilakukan dirasa sudah cukup baik dari segi pengurangan plastik sarana dan prasarana yang ada dengan adanya grak ompimpah, walaupun kadang masih ada sampah yang belum dipilah. Serta

masyarakat yang masih suka membuang sampah bukan pada jamnya. Hanya saja kurangnya kesadaran masyarakat yang kurang sadar akan pentingnya kebersihan lingkungan disekitarnya.

KESIMPULAN

Dari hasil pengelolaan data pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini bahwa Strategi Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengurangan Penggunaan Plastik Di Kota Cimahi yang dilihat dari strategi yang dilakukan mencangkup tiga hal yaitu Perumusan Strategi, Penerepan Strategi, dan Penilaian Strategi. Perumusan Strategi yang dilakukan dapat dikatakan belum optimal, hal tersebut telihat dari dua indikator yakni: (1) Menentukan perencanaan jangka panjang serta (2) visi dan misi Kota Cimahi sebagai kota yang nyaman dan aman untuk dijadikan tempat tinggal. Penerapan Strategi sebagai implementasi dari strategi yang sudah dirumuskan dalam pelaksanaan masih kurang optimal hal tersebut dilihat dari masih kurangnya sarana dan prasarana sebagai bentuk implementasi dari strategi yang dilakukan salah satunya adalah sampah yang dibuang ke TPA berkurang tapi di TPS masih menumpuk bahkan tanpa terpilah dan masih kurangnya kesadaran masyarakat alam menjaga kebersihan. Penilaian Strategi sebagai evaluasi serta tindakan dan perbaikan dari strategi yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang sudah cukup baik terlihat dari sudah mulai bagusnya saran prasarana yang ada walaupun masih ada yang kurang dan dengan adanya petugas kebersihan yang melalukan tugasnya untuk selalu mengedukasi masyarakat untuk memilah sampah plastik yang masih mempunyai nilai jual dapat dilihat bahwa strategi yg dilakukan dapat berkembang dan mengurangi penggunaan plastik yang ada di Kota Cimahi.

DAFTAR PUSTAKA

- David, F.R. (2011: 171). *Strategic Management Concepts and Cases*, Thirteenth Edition. England.
- Moeleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya
- Nugraha, A.R. (2009). *Menyelamatkan Lingkungan Hidup Dengan Pengelolaan Sampah*. Bekasi: Cahaya Pustaka.
- Sejati, K. (2009). *Pengelolaan Sampah Terpadu*. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI).
- Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang pengelolaan Sampah.

Undang-undang No 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 1 Tahun 2016 Peraturan Perubahan atas Pertaturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Sampah di Jawa Barat.

Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 6 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Sampah.

Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah di Kota Cimahi.

Undang-Undang No 23 Tahun 2014 Tentang Peraturan Daerah.

Peraturan Pemerintah No 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

RENTRA Dinas Lingkungan Hidup Kota Cimahi tahun 2017-2022

Purwaningrum, *Upaya Mengurangi Timbulan Sampah Plastik di Lingkungan*, P., *Jurnal Teknologi Lingkungan* Vol 8 No.2, Desember 2016, 141-147

Hardani Wijaya., Heru Nurasa & Elisa Susanti. *Implementasi Kebijakan Penelolaan Sampah Di Kota Cimahi (Studi Kasus Di Wilayah Pelayanan Sampah Leuwigajah)* JANE (Jurnal Administrasi Negara), Februari 2022 Volume 13 Number 2 Hal. 341 – 346.